SKRIPSI

KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DI HUTAN TANAMAN *Eucalyptus pellita, Acacia crassicarpa,* DAN AREAL KONSERVASI PT. ARARA ABADI DISTRIK MINAS RASAU KUNING

NADA SALSABILA

PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN SAINS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025

KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DI HUTAN TANAMAN *Eucalyptus pellita, Acacia crassicarpa,* DAN AREAL KONSERVASI PT. ARARA ABADI DISTRIK MINAS RASAU KUNING

NADA SALSABILA

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan pada Prodi Kehutanan

PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN SAINS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ada pernyataan dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Pekanbaru, 19 Juli 2025

Nada Salsabila
NIM : 2154251006

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi	: Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita, Acacia crassicarpa,* dan Areal Konservasi PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning
Nama	: Nada Salsabila
NIM	: 2154251006
Program Studi	: Kehutanan

Disetujui

Dr. Hadinoto, S.Hut., M.Si
Pembimbing I

Muhammad Ikhwan, S.Hut., M.Si
Pembimbing II

Diketahui

Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si
Dekan Fakultas Kehutanan dan Sains

Muhammad Ikhwan, S.Hut., M.Si
Ketua Program Studi Kehutanan

Tanggal Lulus : 19 Juli 2025

LEMBARAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul Skripsi : Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita, Acacia crassicarpa,* dan Areal Konservasi PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning

Nama : Nada Salsabila

NIM : 2154251006

Program Studi : Kehutanan

Telah berhasil diperhatikan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

NO	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Hadinoto, S.Hut., M.Si.	Ketua	
2.	Muhammad Ikhwan, S.Hut., M.Si.	Sekretaris	
3.	Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si.	Anggota	
4.	Ir. Emy Sadjati, M.Si., IPM	Anggota	
5.	Enny Insusanty, S.Hut., M.Si.	Anggota	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kerinci pada tanggal 09 November 2002 dari pasangan suami istri Syaiful Azwar dan Ratna Dewita. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Pada tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDS YPPI Perawang. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat pertama SMPS YPPI Perawang dan selesai pada tahun 2018 kemudian melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMAN 1 Tualang dan selesai pada tahun 2021, tahun yang sama penulis lulus seleksi masuk perguruan tinggi Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru. Penulis memilih Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Sains.

Pada tahun 2023 penulis melaksanakan Praktek Pengenalan Ekosistem Hutan di Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim dan di tahun yang sama penulis mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa di Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta. Tahun 2024 penulis melakasanan Praktek Kerja di PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) pada tahun 2025 penulis melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan dengan judul "Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita, Acacia crassicarpa,* dan Areal Konservasi PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning" yang dibimbing oleh Bapak Dr. Hadinoto, S.Hut, M.Si dan Bapak Muhammad Ikhwan, S.Hut., M.Si.

RINGKASAN

NADA SALSABILA. Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita, Acacia crassicarpa,* dan Areal Konservasi PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning. Dibimbing oleh Bapak Dr. Hadinoto, S.Hut. M.Si. dan Bapak Muhammad Ikhwan, S.Hut, M.Si.

Salah satu keanekaragaman hayati yang dapat di ukur dan dijaga serta dilestarikan dari penurunan keanekaragaman jenisnya adalah burung. Burung memiliki peran penting dalam penyusunan rantai makanan, membantu penyerbukan dan penyebar biji serta dapat mengendalikan populasi hama serangga. Keanekaragaman hewan menjadi penting dilakukan karena pesatnya perluasan hutan tanaman yang sebagian besar monokultur. PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning adalah salah satu perusahaan swasta di Provinsi Riau yang bergerak pada bidang perkebunan kayu monokultur. Distrik Minas Rasau Kuning memiliki kawasan hutan tanaman industri dengan jenis tanaman yang di tanam adalah *Eucalyptus pellita, Acacia crasscarpa,* dan memiliki areal konservasi.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi keanekaragaman jenis burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita, Acacia crassicarpa,* dan Areal Konservasi PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah point count dengan plot lingkaran diameter ± 50 meter dengan jarak antar plot adalah 100 meter.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita, Acacia crassicarpa,* dan Areal Konservasi PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning dengan jumlah 2 plot pada masing-masing lokasi pengamatan, ditemukan 38 individu yang termasuk dalam 13 jenis burung dan 10 famili di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita,* dengan indeks keaneakaragaman jenis sedang. Pada Hutan Tanaman *Acacia crassicarpa* didapatkan 64 individu, 20 jenis dan 12 famili dengan kriteria indeks keanekaragaman jenis sedang. Jumlah burung yang ditemukan pada Areal Konservasi adalah 61 individu, 27 jenis dan 17 famili dengan kategori indeks keanekaragaman jenis tinggi.

Secara keseluruhan jumlah burung yang ditemukan pada tiga lokasi penelitian di PT. Arara Abadi adalah 163 individu yang termasuk kedalam 40 jenis dan 19 famili. Jenis burung yang umum dijumpai adalah Cekakak belukar (*Halcyon smyrnensis*), Cipoh kacat (*Aegithina tiphia*), Cinenen belukar (*Orthotomus atrogularis*), Cinenen kelabu (*Orthotomus ruficeps*), Perenjak jawa (*Prinia familiaris*), Perenjak rawa (*Prinia flaviventri*), Perkutut jawa (*Geopelia striata*), Tekukur biasa (*Spilopelia chinensi*), Srigunting batu (*Dicrurus paradiseus*). Indeks kesamaan jenis yang tertinggi terdapat pada lokasi hutan tanaman *Acacia crassicarpa* dengan areal konservasi.

Hasil indeks keanekaragaman jenis burung secara keseluruhan adalah 3,400, artinya keanekaragaman jenis burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita, Acacia crassicarpa,* dan Areal Konservasi PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning secara keseluruhan termasuk kriteria tinggi karena H'>3 berdasarkan Keanekaragaman Shannon-Wienner.

PRAKATA

Syukur alhamdulillah atas segala rahmat dan hidayah Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita, Acacia crassicarpa*, dan Areal Konservasi PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Hadinoto, S.Hut., M.Si. selaku Pembimbing I yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan masukan selama proses penelitian.
2. Bapak Muhammad Ikhwan, S.Hut., M.Si. selaku Pembimbing II yang sudah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak, Ibu Dosen serta Staf Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Sains yang telah memberikan ilmu dan mendukung layanan akademik, administrasi, dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
4. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan moral maupun material.
5. Pimpinan PT. Arara Abadi dan Manajemen PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning atas izin dan kesempatan serta dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama proses pengumpulan dan peyelesaian skripsi ini.
6. Teman teman dan segenap pihak yang telah memberikan dukungan, doa dan bantuannya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan untuk masa kini maupun masa yang akan datang, khususnya pada bidang kehutanan dan lingkungan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga sangat diharapkan saran dan kritik yang dapat membangun penelitian ini. Atas perhatian dan bantuan seluruh pihak, penulis ucapakan terimakasih.

Pekanbaru, Juli 2025

Nada Salsabila

DAFTAR ISI

		Halaman
PRAKATA	.....	**i**
DAFTAR ISI	.....	**ii**
DAFTAR GAMBAR	.....	**iv**
DAFTAR TABEL	.....	**v**
DAFTAR LAMPIRAN	.....	**vii**
I. PENDAHULUAN	.....	**1**
1.1 Latar Belakang	.....	1
1.2 Rumusan Masalah	.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	.....	2
1.4 Manfaat Penelitian	.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	.....	**4**
2.1 Burung	.....	4
2.2 Peran Burung terhadap Ekologi	.....	4
2.3 Morfologi Burung	.....	5
2.4 Habitat Burung	.....	9
2.5 Klasifikasi Burung	.....	11
2.6 Status Konservasi Jenis Burung	.....	12
2.7 Keanekaragaman Jenis	.....	13
2.8 Kelimpahan Relatif, Kekakayaan, Kemerataan, Dominansi, dan Kesamaan Jenis serta Tingkat Pertemuan Jenis	.....	13
2.9 Penelitian Terdahulu	.....	14
III. METODE PENELITIAN	.....	**16**
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	.....	16
3.2 Alat dan Bahan	.....	16
3.3 Teknik Pengumpulan Data	.....	17
3.3.1 Observasi	.....	17
3.3.2 Pengumpulan Data Jenis Burung	.....	17
3.3.3 Pengolahan Data	.....	19
3.4 Analisis Data	.....	20
3.4.1 Indeks Keanekaragaman Jenis	.....	20
3.4.2 Indeks Kemerataan Jenis	.....	20
3.4.3 Indeks Kekayaan Jenis	.....	21
3.4.4 Indeks Kelimpahan Relatif	.....	21
3.4.5 Indeks Dominansi	.....	22
3.4.6 Analisis Tingkat Pertemuan Jenis	.....	22
3.4.7 Analisis Penyebaran Burung	.....	22
3.4.8 Indeks Kesamaan Jenis	.....	23
IV. KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN	.....	**24**
4.1 Letak Geografis dan Kondisi Kawasan	.....	24
4.2 Iklim dan Jenis Tanah	.....	25

V. HASIL DAN PEMBAHASAN 26
5.1 Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita* PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning 26
5.1.1 Indeks Keanekaragaman, Kemerataan dan Kekayaan Jenis Burung..... 27
5.1.2 Indeks Kelimpahan Relatif dan Dominansi Jenis Burung... 28
5.1.3 Analisis Tingkat Pertemuan Jenis Burung 29
5.1.4 Analisis Penyebaran Jenis Burung 30
5.2 Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Tanaman *Acacia crassicarpa* PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning 32
5.2.1 Indeks Keanekaragaman, Kemerataan dan Kekayaan Jenis Burung..... 33
5.2.2 Indeks Kelimpahan Relatif dan Dominansi Jenis Burung... 34
5.2.3 Analisis Tingkat Pertemuan Jenis Burung 35
5.2.4 Analisis Penyebaran Jenis Burung 36
5.3 Keanekaragaman Jenis Burung di Areal Konservasi PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning..... 38
5.3.1 Indeks Keanekaragaman, Kemerataan dan Kekayaan Jenis Burung..... 39
5.3.2 Indeks Kelimpahan Relatif dan Dominansi Jenis Burung... 40
5.3.3 Analisis Tingkat Pertemuan Jenis Burung 41
5.3.4 Analisis Penyebaran Jenis Burung 42
5.4 Keanekaragaman Jenis Burung pada 3 (Tiga) Lokasi Penelitian PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning 44
5.4.1 Indeks Keanekaragaman, Kemerataan, dan Kekayaan Jenis Burung..... 45
5.4.2 Indeks Kelimpahan Relatif dan Dominansi Jenis Burung... 46
5.4.3 Analisis Tingkat Pertemuan Jenis Burung 48
5.4.4 Analisis Penyebaran Jenis Burung 49
5.5 Indeks Kesamaan Jenis 50
5.5.1 Indeks Kesamaan Jenis Burung pada Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita* dengan Hutan Tanaman *Acacia crassicarpa* .. 50
5.5.2 Indeks Kesamaan Jenis pada Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita* dengan Areal Konservasi..... 52
5.5.3 Indeks Kesamaan Jenis pada Hutan Tanaman *Acacia crassicarpa* dengan Areal Konservasi 52
5.6 Status Konservasi..... 55

VI. KESIMPULAN DAN SARAN 57
6.1 Kesimpulan 57
6.2 Saran 57

DAFTAR PUSTAKA..... 58
LAMPIRAN 63

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Bagian Morfologi Aves 6
2. Bentuk Kaki Burung sesuai Fungsinya 8
3. Bentuk Paruh Burung 8
4. Lokasi Penelitian 16
5. Ilustrasi menggunakan Metode Point Count 19
6. Jenis Burung Paling Banyak di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita* 27
7. Jenis burung dengan Persebaran Merata di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita* 31
8. Jenis Burung Paling Banyak di Hutan Tanaman *Acacia crassicarpa* 33
9. Jenis Burung dengan Persebaran merata di Hutan Tanaman *Acacia crassicarpa* 37
10. Jenis Burung Paling Banyak di Areal Konservasi 39
11. Jenis Burung dengan Persebaran merata di Areal Konservasi 43
12. Indeks Keanekaragaman, Kemerataan, dan Kekayaan Jenis Burung di Tiap Lokasi Pengamatan 45
13. Jenis burung dengan Persebaran Merata di tiga lokasi penelitian... 50
14. Jenis burung yang sama pada Hutan Tanaman *E*ucalyptus *pellita* dengan *Acacia crassicarpa* 51
15. Jenis burung yang sama pada Hutan Tanaman *E*ucalyptus *pellita* dengan Areal Konservasi 53
16. Jenis burung yang sama pada Hutan Tanaman *Acacia crassicarpa* dengan Areal Konservasi 54
17. Jenis burung dengan Statu Konservasi menurut IUCN..... 56
18. Jenis burung yang di lindungi menurut Permen LHK..... 56

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Penggunaan Tingkat Pertemuan untuk Memperlihatkan Skala Urutan Kelimpahan 22
2. Jenis Burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita* 26
3. Indeks Keanekaragaman, Kemerataan, dan Kekayan Jenis Burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita* 27
4. Nilai Indeks Kelimpahan Relatif dan Dominansi Jenis Burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita* 28
5. Analisis Tingkat Pertemuan Jenis Burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita* 30
6. Analisis Penyebaran Jenis Burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita* 31
7. Jenis Burung di Hutan Tanaman *Acacia crassicarpa* 32
8. Indeks Keanekaragaman, Kemerataan, dan Kekayaan Jenis Burung di Hutan Tanaman *Acacia crassicarpa* 33
9. Nilai Indeks Kelimpahan Relatif dan Dominansi Jenis Burung di Hutan Tanaman *Acacia crassicarpa* 34
10. Analisis Tingkat Pertemuan Jenis Burung di Hutan Tanaman *Acacia crassicarpa* 35
11. Analisis Penyebaran Jenis Burung di Hutan Tanaman *Acacia crassicarpa* 36
12. Jenis Burung di Areal Konservasi 38
13. Indeks Keanekaragaman, Kemerataan, dan Kekayaan Jenis Burung di Areal Konservasi 39
14. Nilai Indeks Kelimpahan Relatif dan Dominansi Jenis Burung di Areal Konservasi 40
15. Analisis Tingkat Pertemuan Jenis Burung di Areal Konservasi 41
16. Analisis Penyebaran Jenis Burung di Areal Konservasi 42
17. Jenis dan Jumlah Burung dari tiga Lokasi Penelitian 44

18. Indeks Keanekaragaman, Kemerataan, dan Kekayaan Jenis Burung di tiga Lokasi Penelitian 45

19. Nilai Indeks Kelimpahan Relatif dan Dominansi Jenis Burung di tiga Lokasi Penelitian 46

20. Analisis Tingkat Pertemuan Jenis Burung di tiga Lokasi Penelitian 48

21. Indeks Kesamaan Jenis pada Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita* dengan Hutan Tanaman *Acacia crassicarpa* 50

22. Indeks Kesamaan Jenis pada Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita* dengan Areal Konservasi 52

23. Indeks Kesamaan Jenis pada Hutan Tanaman *Acacia crassicarpa* dengan Areal Konservasi 53

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Foto lokasi pengamatan Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita, Acacia crassicarpa,* dan Areal Konservasi PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning 63

2. Dokumentasi burung meliputi nama ilmiah, nama lokal dan status konservsai menurut IUCN dan Permen LHK No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018..... 64

3. Indeks Keanekaragaman, Kemerataan, dan Kekayaan Jenis Burung di *Eucalyptus pellita*..... 75

4. Indeks Kelimpahan Relatif (Di), Dominansi Jenis Burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita* 76

5. Analisis Tingkat Pertemuan Jenis Burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita*..... 77

6. Analisis Penyebaran Jenis Burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita*..... 78

7. Indeks Keanekaragaman, Kemerataan, dan Kekayaan Jenis Burung di *Acacia crassicarpa*..... 79

8. Analisis Indeks Kelimpahan Relatif dan Dominansi Jenis Burung di Hutan Tanaman *Acacia crassicarpa* 80

9. Analisis Tingkat Pertemuan Jenis Burung di Hutan Tanaman *Acacia crassicarpa*..... 81

10. Analisis Penyebaran Jenis Burung di Hutan Tanaman *Acacia crassicarpa*..... 82

11. Indeks Keanekaragaman, Kemerataan, dan Kekayaan Jenis Burung di Areal Konservasi..... 83

12. Indeks Kelimpahan Relatif dan Dominansi Jenis Burung di Areal Konservasi..... 85

13. Analisis Tingkat Pertemuan Jenis Burung di Areal Konservasi 86

14. Analisis Penyebaran Jenis Burung di Areal Konservasi 87

15. Keanekaragaman Jenis Burung di tiga Lokasi Penelitian 88

16. Indeks Keanekaragaman, Kemerataan, dan Kekayaan Jenis Burung di Tiga Lokasi Penelitian 90

17. Indeks Kelimpahan Relatif dan Dominansi Jenis Burung di Tiga Lokasi Penelitian..... 92

18. Analisis Tingkat Pertemuan Jenis Burung di Tiga lokasi Penelitian..... 94

19. Analisis Penyebaran Burung di tiga lokasi penelitian..... 96

20. Indeks Kesamaan Jenis pada Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita* dengan Hutan Tanaman *Acacia crassicarpa*..... 98

21. Indeks Kesamaan Jenis pada Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita* dengan Areal Konservasi 99

22. Indeks Kesamaan Jenis Burung pada Hutan Tanaman *Acacia crassicarpa* dengan Areal Konservasi 100

23. Dokumentasi Pengamatan Burung..... 101

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki *biodiversity* yang paling besar kedua di dunia sehingga Indonesia memiliki prioritas dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Ancaman utama terhadap keanekaragaman hayati adalah hilangnya habitat (Alamsyah, 2016). Umumnya, hilangnya habitat terjadi akibat alih fungsi lahan hutan menjadi lahan budidaya seperti perkebunan, pertanian dan infrastruktur yang dianggap lebih relevan dan produktif terhadap perekonomian negara. Salah satu keanekaragaman hayati yang dapat diukur dan harus dijaga serta dilestarikan dari kepunahan dan penurunan keanekaragaman jenisnya adalah burung.

Burung merupakan anggota kelompak vertebrata yang hidup di alam dan memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian lingkungan (Dwifortunata *et al*., 2020). Burung memiliki peran penting terhadap penyusun rantai makanan, mengendalikan populasi serangga hama, membantu penyerbukan, serta penyebar biji yang bermanfaat untuk regenerasi hutan secara alami (MacKinnon *et al*., 2010). Menurut Hadinoto *et al*., (2022) Keanekaragaman dan keberadaan jenis burung pada suatu kawasan dapat mengindikasikan kondisi lingkungan. Wulandari & Kuntjoro, (2019) menyatakan bahwa, keanekaragaman jenis dan kelimpahan jenis burung pada suatu kawasan dapat digunakan sebagai indikator kepentingan suatu kawasan yang berbeda untuk konservasi burung.

Keanekaragaman hewan menjadi sangat penting dilakukan kerena pesatnya perluasan hutan tanaman yang sebagian besar merupakan monokultur (*Verheyen et al*., 2016). Untuk meningkatkan keanekaragaman jenis burung, penanaman hutan dengan ragam jenis pohon dapat memberikan strategi pengelolaan, khususnya di wilayah beriklim tropis dengan lebih dari 22% hutan tanaman global (Villa, 2019). Metode *point count* dapat digunakan untuk mengindentifikasi jenis burung yang dijumpai dengan lebih banyak waktu dan dapat mendeteksi jenis burung yang suka bersembunyi dan jenis yang suka mengendap-endap (Bibby, *et al*., 2000). Konservasi burung di Indonesia saat ini masih terpusat pada kawasan konservasi seperti suaka margasatwa, taman nasional, cagar alam sehingga upaya

konservasi burung juga perlu dilakukan di kawasan lain, salah satunya adalah kawasan Hutan Tanaman Industri.

PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning merupakan salah satu perusahaan swasta di Provinsi Riau yang bergerak di bidang perkebunan kayu monokultur skala besar yang ditanam dan dipanen untuk produksi *pulp* dan *paper*. Perusahaan ini memiliki kawasan Hutan Tanaman Industri (HTI) dengan jenis tanaman yang ditanam adalah jenis *Eucalyptus pellita, Acacia crassicarpa* dan areal konservasi. Kerapatan vegetasi yang tinggi dapat mempengaruhi satwa liar khususnya burung dalam mencari makan, tempat singgah bahkan berkembang biak (Dwifortunata *et al*., 2020). Keberadaan burung sangat berpengaruh terhadap alih fungsi lahan hutan, terutama lahan hutan yang telah berubah menjadi monukultur (Boinau *et al*., 2020). Perubahan struktur hutan terkait dengan perlakuan silvikultur dapat berdampak negatif dan positif terhadap spesies burung tergantung pada preferensi habitat yang beragam (Lešo *et al*., 2019). Menurut Cancela, (2013) Perkebunan hutan yang berkelanjutan harus berupaya mempertahankan produktivitas ekonomis dan memaksimalkan konservasi keanekaragaman hayati, dalam kehutanan penting dari perspektif ekologi dan ekonomi jangka panjang. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus, sehingga penelitian mengenai "Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita, Acacia crassicarpa*, dan areal konservasi PT. Arara Abadi Distrik Minas, Rasau Kuning" ini perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keanekaragaman jenis burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita, Acacia crassicarpa*, dan areal konservasi PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keanekaragaman jenis burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita, Acacia crassicarpa*, dan areal konservasi PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan sebagai media referensi bagi pembaca atau peneliti selanjutnya terkait keanekaragaman jenis burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita, Acacia crassicarpa,* dan areal konservasi PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning.
2. Dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat mengenai keanekaragaman jenis burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita, Acacia crassicarpa,* dan areal konservasi PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning.
3. Dapat menjadi masukan dan pertimbangan terhadap upaya konservasi lingkungan khususnya kelestarian burung dan sebagai informasi data sekunder bagi pihak perusahaan PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning mengenai keanekaragaman jenis burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita, Acacia crassicarpa,* dan areal konservasi PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning serta dapat digunakan sebagai bahan untuk evaluasi dan merancang kebijakan perlindungan satwa liar khususnya burung bagi pemerintahan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita, Acacia crassicarpa,* dan Areal Konservasi PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning disimpulkan bahwa : Keanekaragaman burung yang ditemukan tiap lokasi penelitian berbeda-beda. Indeks keanekaragaman dan kekayaan Jenis di hutan tanaman *Eucalyptus pellita* kriteria sedang dengan indeks kemerataan jenis tinggi dan komunitas stabil. Sedangkan indeks keanekaragaman jenis di hutan tanaman *Acacia crassicarpa* termasuk kriteria sedang dengan indeks kekayaan dan kemerataan jenis tinggi. Pada areal konservasi memiliki indeks keanekaragaman, kekayaan dan kemerataan jenis yang tinggi. Secara keseluruhan jumlah burung yang di temukan di tiga lokasi penelitian yaitu Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita, Acacia crassicarpa,* dan Areal Konservasi PT. Arara Abadi Distrik Minas Rasau Kuning adalah 163 individu, 40 jenis burung dalam 19 famili, dengan indeks keanekaragaman, kekayaan, dan kemerataan jenis kriteriaa tinggi dengan komunitas stabil. Berdasarkan indeks kesamaan jenis, secara umum tidak ada yang termasuk indeks similaritas sama. Namun nilai indeks yang tertinggi terdapat pada lokasi Hutan Tanaman *Acacia crassicarpa* dengan Areal Konservasi yaitu 43%, diikuti oleh Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita* dengan *Acacia crassicarpa* 42%, dan nilai terkecil terdapat di Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita* dengan Areal Konservasi yaitu 30%.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka untuk mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati disarankan pentingnya dilakukan monitoring dan penelitian secara berkala di hutan tanaman dan areal konservasi terhadap keanekaragaman dan kelimpahan burung, sebagai bagian dari strategi pengelolaan lingkungan agar dapat menilai dinamika komunitas burung yang berkelanjutan sehingga dapat menyusun kebijakan konservasi yang lebih tepat sasaran dan berkontribusi dalam stabilitas ekosistem pada lanskap hutan tanaman industri.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, M. (2016). Identifikasi Keanekaragaman Jenis Burung dan Kearifan Tradisional Masyarakat dalam Upaya Konservasi di Pulau Rambut Kepulauan Seribu. *Jurnal Formatif,* 6(2): 119-124.

Alberto, J., & Hermanto, D. (2023). Klasifikasi Jenis Burung Menggunakan Metode CNN dan Arsitektur ResNet-50 [1]. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(3), 34–36.

Amrullah, S. H., Dirhamzah, D., Rustam, A., & Hasyimuddin, H. (2021). Tinjauan Umum Perilaku Hewan Di Indonesia Dan Integrasi Keilmuannya. *Teknosains: Media Informasi Sains Dan Teknologi*, 15(1), 1.

Arsyan, C. H. (2023). Pemanfaatan Strata Vertikal Vegetasi oleh Spesies Burung pada Agroferestri Kopi: Studi Kasus di KPHL Batutegi. (*Skripsi*). Bandar Lampung: Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.

Basile, M., Storch, I., & Mikusiński, G. (2021). Abundance, species richness and diversity of forest bird assemblages – The relative importance of habitat structures and landscape context. *Ecological Indicators*, *133*. https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2021.108402.

Beason, R. D., Riesch, R., Koricheva, J. (2023). Investigating The Effects of Tree Species Diversity and Relative Density on Bird Species Richness with Acaoustic Indices. *Ecological Indicators.* 154, 1-10.

Bibby, C. J., Jones, M., Marsden, S. J., Sozer, R., Nijman, V., Shannaz, J. (2000). *Teknik-teknik Ekspedisi Lapangan: Survei Burung*. BirdLife International Programme, Bogor.

Boinau, J., Sandalayuk, D., & Puspaningrum, D. (2020). Keanekaragaman Jenis Burung Di Berbagai Tipe Habitat Perkebunan Kakao. *Gorontalo Journal of Forestry Research*, *3*(1), 11-22. https://doi.org/10.32662/gjfr.v3i1.796.

Budiman, F., Nursyeha, M. A., Rivai, M., & Suwito. (2016). Pengenalan Suara Burung Menggunakan Mel Frequency Cepstrum Coefficient dan Jaringan Syaraf Tiruan pada Sistem Pengusir Hama Burung. *Jurnal Nasional Teknik Elektro*, 5(1), 64-72. https://doi.org/10.20449/jnte.v5i1.191.

Cancela, M. C. (2013). Effectiveness of Eucalypt Plantation as a Surrogate Habitat for Birds. *Forest Ecology and Management*, 310, 692-699.

Ceia, R. S., Faria, N., Lopes, P. B., Alves, J., Alves da Silva, A., Valente, C., Gonçalves, C. I., Mata, V. A., Sousa, J. P., & da Silva, L. P. (2023). Bird taxonomic and functional diversity, group- and species-level effects on a gradient of weevil-caused damage in eucalypt plantations. *Forest Ecology and Management*, *544*(July).

CITES. (2024). *Convention on International Trade in Endangered of Species Wild Fauna and Flora.* https://cites.org/eng/app/index.php. Diakses tanggal 22 Januari 2025 pukul 13.46 WIB

Dwifortunata, T., Prayogo, H., & Siahaan, S. (2020). Keanekaragaman Spesies Avifauna diurnal di Beberapa Tipe Habitat pada Areal IUPHHK-HTI PT. Hutan Ketapang Industri Kabupaten Ketapang. *Jurnal Hutan Lestari*, *8*(1), 108–119.

Ekowati, A., Setiyani, A. D., Haribowo, D. H., & Hidayah, K. (2016). Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Telaga Warna, Desa Tugu Utara, Cisarua, Bogor. *Al-Kauniyah: Journal of Biology*, 9(2), 87–94.

Fadhilah, I. A., Abdullah., S, M. A., Iswadi,., Syafrianti, D. (2024). Tingkat Keanekaragaman dan Dominansi Burung di Ekosistem Sawah Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP USK*, 9(1), 97-104.

Fauziah, K. (2021). Identifikasi Kelas Aves di Kawasan Gunung Burangrang Bagian Utara Kabupaten Bandung Barat (*Doctoral dissertation*), Bandung: Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Pasudan.

Fikriyanti, M., Wulandari, W., Fauzi, I., & Rahmat, A. (2018). Keragaman Jenis Burung Pada Berbagai Komunitas di Pulau Sangiang, Provinsi Banten. *Jurnal Biodjati*, *3*(2), 157–165. https://doi.org/10.15575/biodjati.v3i2.2360

Goded, S., Ekross, J., Dominguez, J., Azcarate, J. G., Guitian, J. A., Smith, H. G. (2019). Effects of Eucalyptus Plantation on Avian and Herb Species Richness and Composition in North-West Spain. *Global Ecology and Conservation*, 19,

Gonibala, F. S., Langi, M. A., Nurmawan, W.(2021). Perilaku Burung Maleo (*Macrocephalon maleo*) Dewasa Di Penangkaran Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone. In *Cocos* 13(2), 1–8.

Hadinoto. (2024). Strategi Konservasi Burung pada Berbagai Tipe Habitat di Kota Pekanbaru. (*Disertasi*), Malang: Program Doktor Ilmu Pertanian, Diktorat Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Malang.

Hadinoto, Suhesti, E. (2021). Keanekaragaman Jenis Burung di Kebun Campuran. *Wahana Forestra : Jurnal Kehutanan Wahana Forestra : Jurnal Kehutanan*. *16*(1), 65–85. https://doi.org/10.31849/forestra.v16i1.5864

Hadinoto, Suhesti, E., & RA, D. S. (2022). Keanekaragaman Jenis Burung di Lahan Agroforestri (Studi Kasus: Lahan Pengembangan Agroforestri Universitas Lancang Kuning). *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, *17*(2), 123-134.,

Harisha, M. N., & Hosetti, B. B. (2009). Diversity and Distribution of Avifauna of Lakkavalli Range Forest, Bhadra Wildlife Sanctuary, Western Ghat,

India. *Ecoprint: An International Journal of Ecology*, 21–27. https://doi.org/10.3126/eco.v16i0.3469

Hutapea, A., Suwarno, E., & Hadinoto, H. (2019). Keanekaragaman Jenis Burung Di Kawasan Penyangga Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim Provinsi Riau. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, *14*(2), 85–101. https://doi.org/10.31849/forestra.v14i2.3522

Iswadi. (2017). Keanekaragaman Jenis Burung Di Kilometer Nol Iboih Pulau Weh Sabang. *Jurnal Bionatural*, *IV*(1), 13–24.

Iswandaru, D., Khalil, A. R. A., Kuniawan, B., Pramana, R., Febryano, I. G., & Winarno, G. D. (2018). Kelimpahan Dan Keanekaragaman Jenis Burung Di Hutan Mangrove KPHL Gunung Balak. *Indonesian Journal of Conservation*, *07*(01), 57–62. http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc

IUCN Red List of Thereatened Species. *Daftar Merah Spesies Terancam* IUCN. *Versi 2024-2*. https://www.iucnredlist.org. Diakses tanggal 30 Desember 2024 pukul 01.26 WIB

Junaid, A. R., Jihad, & Hasudungan, F. (2021). *Burung-burung di Indonesia: Daftar dan Status 2021*. Burung Indonesia. URL: https://www.burung.org/2021/12/28/burung-burung-di-indonesia-daftar-dan-status-2021. Diakses tanggal 22 Januari 2025 pukul 17.10 WIB.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi.* https://ksdae.menlhk.go.id/peraturan/filter_peraturan.html. Diakes tanggal 30 Desember 2024 pukul 01.35 WIB

Kurniawan, N., & Arifianto, A. (2017). *Ornitologi: sejarah, biologi, dan konservasi*. Universitas Brawijaya Press.

Lekipiou, P., & Nanlohy, L. H. (2019). Kelimpahan Dan Keanekaragaman Jenis Burung Di Hutan Mangrove Kampung Yenanas Kabupaten Raja Ampat. *Median : Jurnal Ilmu Ilmu Eksakta*, 10(2), 12–19.

Leksono, . S., Hakim, L. (2021). *Sistematika Hewan Vertebrata.* (2021). Universitas Brawijaya Press.

Lešo, P., Kropil, R., & Kajtoch, Ł. (2019). Effects of forest management on bird assemblages in oak-dominated stands of the Western Carpathians – Refuges for rare species. *Forest Ecology and Management*, *453*, 117620. https://doi.org/10.1016/j.foreco.2019.117620

MacKinnon, J., K. Philip & V. Balen. (2010). *Seri Panduan Lapangan Burung-burung Sumatera, Kalimantann, Jawa dan Bali*. Puslitbang Biologi:

LIPI. Bogor.

Maulidya, A. L., Dasumiati, D., & Widodo, W. (2021). Keragaman dan Kepadatan Populasi Burung di Kawasan Hijau Cibinong Science Center (CSC) LIPI, Jawa Barat. *Al-Kauniyah: Jurnal Biologi*, 14(2), 325–334.

Pertiwi, H. J., Alkatiri, A. B., Lestari, H., Mandasari, S., Almaidah, A., Yanto, M., Hermawan, A. S., & Fitriana, N. (2021). Keanekaragaman Jenis Burung Di Cagar Alam Pulau Dua, Banten. *Biosel: Biology Science and Education,* 10(1), 55-70. https://doi.org/10.33477/bs.v10i1.1641.

Planqué, B., Vellinga, W. P., Pieterse, S., & Jongsma, J. (2025). Xeno-Canto: sharing bird sounds from around the world. *Available: www. xeno-canto. org*.

Rasinto, K. S., Sukarno, A., Farida, S. (2024). Keanekaragaman Jenis Burung di Resort PTN Taman Satriyan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Green House, 3,* 35–40.

Reforindo, B., Indra, G., Subrata, E.. (2024). Keanekaragaman Jenis Burung Diurnal Di Hutan Nagari Pulakek Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. *Strofor Journal,* 8(1), 270–280.

Sabri, K. (2019). Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Penyangga Kawasan Ekosistem Tahura di Kabupaten Pidie sebagai Referensi Pendukung materi Ekologi Hewan. (*Skripsi*). Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Safanah NG., Nugraha CS., Partasasmita R. dan Husodo T. 2017. Keanekaragaman Jenis Burung di Taman Wisata Alam Dan Cagar Alam Pananjung Pangandaran, Jawa Barat. Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia 3(2) : 266-272.

Safrida. (2021). *Zoologi Vertebrata: Memuat Riset Terkin*i. Syiah Kuala University Press.

Samejima, H., Fujita, M. S., Muhammad, A. (2023). Impact of Industrial Tree Plantation on Ground-Dwelling Mammals and Bird in a Peat Swamp Forest in Sumatra. *Vulnerability and Transformation of Indonesian Peatlands:Global Environmental Studies.* 69-88.

Sari, D. N. R., & Anitasari, M. S. S. D. (2018). *Struktur Hewan: Anatomi Makroskopik dan Mikroskopik*. Yogyakarta: Nusamedia.

Septiawan, M. I. B., Hasibuan, R. S., & Sasongko, D. A. (2022). Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Hutan Mangrove, Resort Pemangkuan Hutan Muara Gembong, Kesatuan Pemangkuan Hutan Bogor. *Pangale Journal of Forestry and Environmental,* 2(2). 8-20.

Shanti, U. R., & Agil, M. (2021). Keragaman Jenis Burung Anggota Ordo Passeriformes Di Suaka Margasatwa Paliyan, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta Pasca Rehabilitasi. *Borneo Journal of Science and*

Mathematics Education, *1*(3), 137-152.

Tamam, M. B., (2017). *Ciri Dan Struktur Morfologi (Topografi) Kelas Aves*. Generasi Biologi. https://generasibiologi.com/ciri-struktur-morfologi-topografi-aves-burung/.

Tanalgo, K. C., Pineda, J. A., Agravante, M. E., & Amerol, Z. M. (2015). Bird Diversity and Structure in Different Land-use Types in Lowland South-Central Mindanao, Philippines. *Tropical life sciences research*, *26*(2), 85–103.

Taufiqurrahman, I., Akbar, P.G., Purwanto, A.A., Untung, M., Assiddiqi, A.,Wibowo, W.K., Iqbal, M., Tirtaningtyas, F.N., Triana, D.A. (2022). Panduan Lapangan Burung-burung di Indonesia Sunda Besar Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali. Interclude Yogyakarta: Yogyakarta

Tu, H. M., Fan, M. W., & Ko, J. C. J. (2020). Different Habitat Types Affect Bird Richness and Evenness. *Scientific Reports*, *10*(1), 1–10. https://doi.org/10.1038/s41598-020-58202-4

Verheyen, K., Vanhellemont, M., Auge, H., Baeten, L., Baraloto, C., Barsoum, N., Bilodeau-Gauthier, S., Bruelheide, H., Castagneyrol, B., Godbold, D., Haase, J., Hector, A., Jactel, H., Koricheva, J., Loreau, M., Mereu, S., Messier, C., Muys, B., Nolet, P., … Scherer-Lorenzen, M. (2016). Contributions of a global network of tree diversity experiments to sustainable forest plantations. *Ambio*, *45*(1), 29–41.

Villa, G. J.C., Estevez, J., Guevara, G., Murillo, M. B., Fonturbel, F. E. (2019). Differential Effects of Forest Plantations on Bird Diversity: A Global Assessment. *Forest Ecology and Management.* 440, 202-207.

Wulan, C., Lorenza, A., & Khabibi, J. (2024). Identifikasi Spesies Burung di Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Sari Provinsi Jambi. *Jurnal Silva Tropika*, *8*(1), 24–40. https://doi.org/10.22437/jurnalsilvatropika.v8i1.35824

Wulandari, E. Y., & Kuntjoro, S. (2019). Keanekaragaman dan Kelimpahan Jenis Burung di Kawasan Cagar Alam Besowo Gadungan dan sekitarnya Kabupaten Kediri Jawa Timur. *Jurnal Riset Biologi Dan Aplikasinya*, *1*(1), 18.